

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Baju kaos pada zaman sekarang merupakan pakaian yang dapat dipakai setiap hari oleh masyarakat. Karena bahannya yang ringan dan sejuk serta simple untuk dipakai, sehingga tak sedikit masyarakat yang ingin membuat baju kaos biasa berubah menjadi unik dengan kreatifitas-kreatifitas masyarakat tersebut. Desain yang digunakan banyak menggunakan bahasa daerah itu sendiri, guna untuk merevitalisasikan bahasa daerah kepada anak muda zaman sekarang. Contohnya banyaknya dibuka tempat sablonan-sablonan baju kaos di daerah-daerah yang mempermudah masyarakat untuk membeli atau sekedar mengkoleksi baju kaos dengan desain yang unik dan kreatif. Beberapa di antaranya yang menjadi objek penelitian adalah desain baju kaos yang diproduksi oleh *Kapuyuak* dan *Konco clothing*.

Berdasarkan analisis data, bentuk-bentuk metafora yang ditemukan dalam desain baju kaos produksi toko *Kapuyuak* dan *Konco Clothing* yaitu: 5 metafora antropomorfis, 4 metafora binatang, 5 metafora dari konkret ke abstrak, 3 metafora sinaestetik dan 3 metafora bebas. Sedangkan fungsi yang ditemukan pada desain baju kaos produksi toko *Kapuyuak* dan *Konco clothing* yaitu: 4 fungsi informasional, 4 fungsi ekspresif, 1 fungsi direktif, 1 fungsi fatik dan 10 fungsi estetik.

4.2 Saran

Analisis metafora dalam desain baju kaos produksi toko kapuyuak dan konco clothing dikhususkan pada analisis bentuk menurut Stephen Ullmann dan analisis fungsi menurut Geoffrey Leech, sehingga masih ada peluang untuk menganalisis lebih jauh lagi terkait desain-desain baju kaos produksi toko kapuyuak dan konco clothing ini yang bisa dilakukan, baik melihat dari konteks social yang melatar belakangi munculnya ide-ide dalam tulisan-tulisan desain baju kaos tersebut maupun dari sisi psikolinguistik desain itu muncul. Sehingga penelitian ini bisa menjadi pintu pembuka untuk penelitian-penelitian lain tentang desain baju kaos yang di produksi toko *Kapuyuak* dan *Konco Clothing*.

